

**HUBUNGAN SEPARATION ANXIETY DAN DEPRESI TERHADAP PERILAKU
BULLYING DI SEKOLAH BERBASIS AGAMA**

**S E P P Y
NPM. 148110006**

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRAK

Siswa yang menempuh pendidikan di sekolah berbasis agama diwajibkan untuk tinggal di asrama yang disediakan sekolah. Hal ini akan terasa sangat sulit bagi siswa tahun pertama yang diharuskan jauh dari orang tuanya, karena kehidupan yang baru tersebut mengakibatkan perubahan peran pada siswa yang baru masuk pesantren, yang pada awalnya sebagai anak yang selalu dekat dengan orang tuanya kini harus tinggal di pesantren sehingga dapat menimbulkan kecemasan perpisahan dan juga meningkatkan depresi bagi siswa. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor peningkatan pelaku *bullying* di sekolah karena siswa tersebut akan mengekspresikan keadaannya dengan mengganggu siswa lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *separation anxiety* dan depresi terhadap perilaku *bullying* di Sekolah Berbasis Agama. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 92 orang siswa dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala yang berjumlah 28 aitem untuk skala perilaku *bullying*, 34 aitem untuk skala *separation anxiety* dan 34 aitem untuk skala depresi selanjutnya data yang didapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan *separation anxiety* dan depresi terhadap perilaku *bullying* di sekolah berbasis agama. Semakin tinggi *separation anxiety* dan depresi yang dialami siswa maka semakin tinggi perilaku *bullying* di sekolah berbasis agama. Sebaliknya, semakin rendah *separation anxiety* dan depresi yang dialami siswa maka semakin rendah perilaku *bullying* di sekolah berbasis agama.

Kata Kunci : Perilaku *bullying*, *Separation anxiety*, Depresi

RELATIONSHIP SEPARATION ANXIETY AND DEPRESSION ON BULLYING BEHAVIOR IN ISLAMIC BOARDING SCHOOL

S E P P Y
NPM. 148110006

**FACULTY OF PSYCHOLOGY
ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU**

ABSTRACT

Students who are studying in a Islamic boarding school are required to live in a dormitory provided by the school. This will be very difficult for first-year students who are required to be away from their parents, because the new life has resulted in a change of role for students who have just entered the Islamic boarding school, who at first as children who are always close to their parents now have to live in their dormitory so it caused separation anxiety and also increase depression for students. This can be a factor in increasing bullying in schools because these students will express their situation by disturbing other students. The purpose of this study was to determine the relationship separation anxiety and depression on bullying behavior in Islamic boarding school. The number of samples in this study were 92 students with data collection techniques used scale consist of 28 items for bullying behavior scale, 34 items for separation anxiety scale and 34 items for depression scale, then the data obtained were analyzed using multiple regression linier analysis. Based on the results of the analysis of this study, it can be concluded that there is a relationship separation of anxiety and depression on bullying behavior on Islamic boarding school. The higher separation anxiety and depression experienced by students, it will increase bullying behavior on Islamic boarding school. Conversely, the lower separation anxiety and depression experienced by students, it will decrease bullying behavior on Islamic boarding school.

Keywords: Bullying Behavior, Separation anxiety, Depression

العلاقة بين قلق الانفصال والاكتئاب في سلوك الإرهاب بالمدارس الدينية

سيف
148110006

كلية علم النفس
جامعة الإسلامية الرياوية

ملخص

إن الطلبة الذين يدرسون بالمدارس الدينية يلزمهم المكتب والسكن فيها، فقد يكون الأمر صعباً بالنسبة إليهم لبعدهم عن الأسرة. لأن بيئتهم الجديدة تقتضي تغيير الوظائف لديهم، فيعيشون في سكن المدرسة بعيدين عن الأهل والأقارب، فقد يحدث في أنفسهم نوع من القلق والاكتئاب، ويتسبب الإرهاب في سلوكهم، ليبدوا حالتهم في إزعاج الطلبة الآخرين. وهذا البحث يهدف إلى معرفة العلاقة بين قلق الانفصال والاكتئاب في سلوك الإرهاب بالمدارس الدينية. وعدد العينة في هذا البحث 92 طالباً، وطريقة جمع البيانات في معيار سلوك الإرهاب 28 نقطة، ومعيار قلق الانفصال 34 نقطة، ومعيار الاكتئاب 34 نقطة. والبيانات التي تم جمعها سيُجري عليها الباحث بتحليل ارتباط جداء العزوم. وبناء على نتيجة البحث يمكن القول بوجود معرفة العلاقة بين قلق الانفصال والاكتئاب في سلوك الإرهاب بالمدارس الدينية. فكلما زاد قلق الانفصال والاكتئاب لدى الطالب كثر سلوك الإرهاب بتلك المدارس، والعكس صحيح.

الكلمة المفتاحية: سلوك الإرهاب ، قلق الانفصال ، الاكتئاب